

ABSTRAK

Penelitian yang membahas Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Praktik Akad *Mukhābarah* Antara Petani Tambak Dan Pemilik Lahan Pada Usaha Tambak Bandeng Di Desa Kawistowindu Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik ini merupakan kerjasama untuk mencari sebuah keuntungan dalam pengelolaan tambak bandeng karena keterbatasan modal yang mereka miliki. Kerjasama ini dikarenakan ada beberapa masyarakat yang tidak memiliki lahan tambak, akan tetapi mereka memilih melakukan kerjasama dengan orang lain yang memiliki lahan tambak untuk menggarap lahan tambak yang dimilikinya, dengan alasan pemilik lahan tidak memiliki keahlian dalam mengelola lahan tambaknya. Pemilik lahan sibuk dengan profesinya masing-masing. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai tinjauan hukum Islam terhadap praktik kerjasama antara petani tambak dan pemilik lahan pada usaha tambak bandeng.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat *Field Research* (penelitian lapangan), data kualitatif adalah data yang di dalamnya berupa informasi fakta yang ada di lapangan. Selain dari pada itu metode pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini bahwasannya perjanjian kerjasama antara petani tambak dan pemilik lahan adalah dimana pemilik lahan hanya menyediakan lahan sedangkan petani tambak yang mengeluarkan modal dan melakukan semua pekerjaan mulai dari penyediaan benih, pakan ikan, pupuk, membersihkan ganggang sampai proses panen pun dilakukan oleh petani tambak dan dengan catatan apabila terdapat kerugian maka petani tambak yang menanggung. Dalam hukum Islam praktik kerjasama *mukhābarah* sendiri apabila terdapat kerugian maka harus ditanggung bersama yaitu pemilik lahan dan petani penggarap.

Kata kunci: Kerjasama, Bagi Hasil, *Mukhābarah*

ABSTRACT

Research that discusses Islamic Law Review on the Application of Mukhābarah Contract Practices Between Pond Farmers and Land Owners in Milkfish Pond Business in Kawistowindu Village, Sitsampeyan District, Gresik Regency this is a collaboration to seek an advantage in the management of milkfish ponds due to the limited capital they have. This collaboration is because there are some people who do not own ponds, but they will choose to cooperate with other people who have ponds to work on the ponds that they own. Land owners are busy with their respective professions. This study was conducted to analyze Islamic law on the practice of cooperation between pond farmers and land owners in milkfish ponds.

This study uses qualitative research methods that are field research, qualitative data is data that includes information on facts in the field. Apart from that, this data collection method was carried out using interviews and documentation.

The results of this study show that the cooperation agreement between pond farmers and land owners is where the land owner only provides land while the pond farmers who spend capital and do all your work start from the record if there is a loss then the pond farmers try. In Islamic law the practice of mukhābarah cooperation itself if there is a loss that must be shared, namely the land owner and the resident farmer.

Keywords: *Cooperation, Profit sharing, Mukhābarah*